

## **LAPORAN PENELITIAN**

**EVALUASI HASIL UJIAN ULANG KHUSUS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III  
PENYULUHAN PERTANIAN (PTPL) FMIPA-UT  
WILAYAH KOORDINASI STPP MALANG  
MASA REGISTRASI 2002.K**

**PENELITI:**

**Ir. Ila Fadila, M.Kes  
Pepi Rospina Pertiwi, SP**

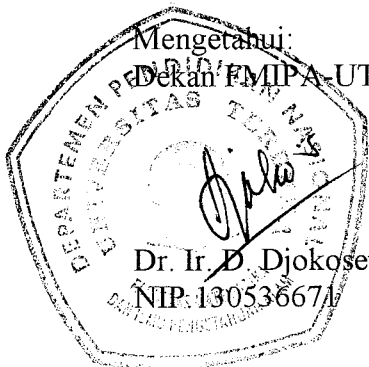
**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN  
LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2003**

## LEMBAR IDENTITAS PENELITIAN DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Hasil Ujian Ulang Khusus  
Mahasiswa Program Studi D-III Penyuluhan  
Pertanian (PTPL) FMIPA-UT Wilayah  
Koordinasi STPP Malang Masa Registrasi  
2002.K
- b. Bidang Ilmu : KELEMBAGAAN
2. Ketua Peneliti :  
Nama : Ir. Ila Fadila, M.Kes  
Jenis Kelamin : Wanita  
Pangkat/golongan : Penata Tk.I / III-d  
Jabatan/NIP : Lektor  
Fakultas/jurusan/unit kerja : MIPA/Biologi/PS. Penyuluhan Pertanian
3. Jumlah anggota tim : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Jatim, Bali, NTB dan NTT
5. Waktu Penelitian : 6 (ENAM) BULAN
6. Biaya Penelitian : Rp. 3.165.000 (tiga juta seratus delapan puluh  
ribu rupiah)
7. Sumber Dana : Universitas Terbuka

Jakarta, Desember 2003

Mengetahui:  
Dekan FMIPA-UT



Dr. Ir. D. Djokosetiyanto  
NIP. 130536671

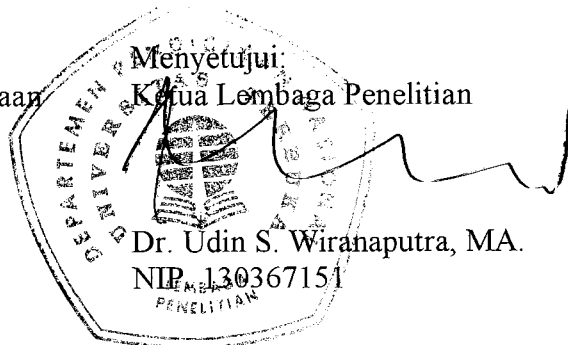
Ketua Tim Penelitian

Ir. Ila Fadila, M.Kes  
NIP. 131625529

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Dr. Sugilar  
NIP. 131671932

Menyetujui:  
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Udin S. Wiranaputra, MA.  
NIP. 130367151

## LEMBAR IDENTITAS TIM PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Evaluasi hasil Ujian Ulang Khusus Mahasiswa Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian (PTPL) FMIPA-UT Wilayah Koordinasi STPP Malang Masa Registrasi 2002.K
  
2. Ketua Peneliti :
  - a. Nama : Ir. Ila Fadila, M.Kes
  - b. Jenis Kelamin : Wanita
  - c. NIP : 131625529
  - d. Pangkat/golongan : Penata Tk.I / III-d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Fakultas/Jurusan/Unit Kerja : MIPA/Biologi/P.S. Penyuluhan Pertanian
  - g. Alokasi Waktu : 5 – 6 jam/minggu
  
3. Anggota Peneliti :
  - a. Nama : Pepi Rospina Pertiwi, SP
  - b. Jenis Kelamin : Wanita
  - c. NIP : 132231456
  - d. Pangkat/golongan : Penata Muda/III-a
  - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - f. Fakultas/Jurusan/Unit Kerja : MIPA/Biologi/P.S. Penyuluhan Pertanian
  - g. Alokasi Waktu : 4 – 5 jam/minggu

DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR IDENTITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Batasan Masalah	2
3. Perumusan Masalah	3
4. Tujuan Penelitian	3
5. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
1. Pengertian Evaluasi	4
2. Manfaat Evaluasi	4
3. Lingkup Evaluasi	5
4. Konsep Penilaian	7
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
1. Kategori Penelitian	9
2. Populasi dan Sampel	9
3. Metode Pengumpulan Data	9
4. Metode Analisa Data	9
5. Teknik Penyajian Data	10
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>11</b>
1. Gambaran Umum Mahasiswa PTPL Wilayah STPP Malang	11
2. Registrasi Ujian Ulang Khusus	11
3. Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus	12
4. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus	13
5. Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus Berdasarkan Mata Kuliah yang Diikuti	19
6. Sebaran Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah per Bidang Keahlian	26
7. Permasalahan/Kasus Nilai Ujian Ulang Khusus 2002.K	29
	iii

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	31
1. Kesimpulan	31
2. Saran	32
<b>VI. DAFTAR PUSTAKA</b>	33
<b>LAMPIRAN</b>	34

Universitas Terbuka

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang Masalah

Program Studi Penyuluhan Pertanian merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Terbuka, yang menangani secara khusus program pendidikan tinggi profesional di bidang penyuluhan pertanian. Dalam penyelenggaraannya, program ini bekerjasama dengan Departemen Pertanian dengan membentuk suatu kerjasama yang dikenal dengan nama Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan (PTPL). Kerjasama yang dilakukan mencakup teknis pelaksanaan maupun pendanaan bagi mahasiswa khususnya penyuluh pertanian yang belajar di UT. Dalam hal pendanaan, subsidi diberikan secara total dari pusat, sedangkan teknis pelaksanaan kegiatan PTPL dilakukan dengan membagi 6 (enam) wilayah koordinasi, masing-masing dikelola oleh Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) yang ada di Indonesia. Adapun wilayah Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT dikelola oleh STPP Malang, dengan total mahasiswa sebanyak 1200 orang.

Tujuan penyelenggaraan program PTPL ini adalah untuk membentuk penyuluh yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan ilmunya di lapangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, disusun sebuah kurikulum matakuliah bidang penyuluhan yang disesuaikan dengan kompetensi penyuluh pertanian yang diharapkan. Kurikulum tersebut bersumber pada kurikulum yang terdapat di fakultas pertanian, Akademi Penyuluhan Pertanian, Akademi Perikanan serta masukan dari masyarakat pertanian, para pakar, praktisi dan pengambil keputusan.

Sejak awal kerjasama, kurikulum matakuliah Program Studi Penyuluhan Pertanian untuk program PTPL dirancang dalam bentuk paket semester sedemikian rupa agar mahasiswa mampu menyelesaikan perkuliahannya itu dalam waktu 7 (tujuh) semester atau sekitar 3,5 tahun. Namun pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa subsidi termasuk yang dikelola oleh STPP Malang tidak mampu memenuhi target yang diharapkan. Tingkat kelulusan matakuliah terutama pada semester awal (I dan II) masih rendah, dimana dalam DNU mahasiswa masih banyak terdapat nilai D dan E. Hal ini wajar terjadi karena semester-semester awal merupakan masa adaptasi mahasiswa baru dalam mengikuti kuliah.

Akan tetapi kenyataan seperti tersebut di atas menyebabkan mahasiswa tidak dapat lulus dalam waktu yang diperkirakan sebelumnya, karena tersebarnya matakuliah yang perlu diulang dan diperbaiki. Perbaikan nilai yang dilakukan sesuai jadwal ujian reguler pada semester berikutnya tidak dapat dilakukan dengan lancar karena jam ujian matakuliah-matakuliah tersebut berbenturan dengan paket matakuliah yang sedang berjalan. Untuk itu, dalam membantu mahasiswa memperbaiki nilai, UT memberi kebijakan dengan mengadakan Ujian Ulang Khusus pada masa ujian 2002.K. Dalam ujian ulang khusus ini mahasiswa diberikan kesempatan mengikuti ujian untuk matakuliah yang sebelumnya bernilai D atau E, sehingga target kelulusan sampai 3,5 tahun kemungkinan dapat dicapai.

Sesuai dengan tujuannya, ujian ulang khusus diharapkan dapat memperbaiki nilai mahasiswa yang masih belum cukup untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Untuk melihat ketercapaian tujuan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil ujian ulang khusus yang diikuti oleh mahasiswa, mengingat hal-hal berikut:

- a. Ujian Ulang Khusus 2002.K adalah ujian ulang yang pertama kali diselenggarakan oleh UT untuk mahasiswa PTPL.
- b. Keberhasilan pelaksanaan Ujian Ulang Khusus 2002.K merupakan cerminan keberhasilan penyelenggaraan kerjasama UT dan Deptan.
- c. Keberhasilan Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus 2002.K dapat dijadikan tolok ukur untuk mengadakan ujian ulang khusus berikutnya, jika dimungkinkan.

## **b. Batasan dan Perumusan Masalah**

### **a. Populasi Sampel**

Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa program studi D-III Penyuluhan Pertanian (PTPL) FMIPA-UT yang mengikuti ujian ulang khusus dalam lingkup wilayah koordinasi STPP Malang, yang membawahi wilayah UPBJJ-UT-UT Surabaya, Malang, Jember, Denpasar, Mataram dan Kupang.

### **b. Perumusan Masalah**

Dalam mengevaluasi penyelenggaraan Ujian Ulang Khusus 2002.K mahasiswa program studi D-III Penyuluhan Pertanian (PTPL) FMIPA-UT, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keberhasilan mahasiswa wilayah koordinasi STPP Malang setelah mengikuti Ujian Ulang Khusus 2002.K?
2. Kasus-kasus nilai yang bagaimanakah yang muncul pasca Ujian Ulang Khusus 2002.K dan bagaimanakah pemecahannya?

### **c. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keberhasilan ujian perbaikan mahasiswa yang berada di dalam lingkup wilayah koordinasi STPP Malang.
2. Mengidentifikasi permasalahan/kasus nilai yang muncul pada pasca pelaksanaan Ujian Ulang Khusus 2002.K serta upaya pemecahan masalahnya.

### **d. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang program studi D-III Penyuluhan Pertanian (PTPL) FMIPA-UT tentang pelaksanaan Ujian Ulang Khusus 2002.K serta dapat dijadikan gambaran dalam sistem penyelenggaraan ujian ulang khusus apabila ujian ulang khusus akan dilakukan kembali di waktu yang akan datang atau bila akan diterapkan pada program studi lainnya di UT. Di samping itu hasil penelitian ini dapat pula bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin bekerjasama dengan UT pada umumnya dan dengan program studi Penyuluhan Pertanian pada khususnya.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Evaluasi

Pendapat orang tentang evaluasi sangat beragam. Ada yang mengartikan bahwa evaluasi adalah pengukuran. Ada pula yang menyebutkannya sebagai penilaian pencapaian suatu tujuan, bahkan ada yang mengatakan bahwa evaluasi hanyalah suatu penilaian atau justifikasi dari seorang pakar.

Beberapa pengertian evaluasi yang mengarah pada lingkup penilaian suatu program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Evaluasi adalah pengukuran perkembangan dan hasil perkembangan suatu program pendidikan (Soejono, 1980)
- Evaluasi adalah cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas suatu program (Arikunto, 1988)
- Evaluasi merupakan cara untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil penyelenggaraan suatu program (Padmowihardjo, 1996)

Dalam penelitian ini, evaluasi lebih ditekankan pada suatu upaya untuk mengetahui hasil penyelenggaraan suatu program, yang berperan sebagai suatu alat yang penting dalam analisis kebijakan dan manajemen program.

### 2. Manfaat Evaluasi

Evaluasi dapat bermanfaat untuk melihat gambaran seberapa jauh tujuan suatu program telah dicapai. Padmowihardjo (1996) mengemukakan bahwa suatu evaluasi harus dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- seberapa jauh perubahan objek yang dievaluasi
- hambatan-hambatan apa yang terjadi saat dilakukannya suatu program
- seberapa jauh efektifitas penyelenggaraan suatu program, ditinjau dari rancangan, sarana, prosedur, pengorganisasian dan pelaksanaannya.
- sampai seberapa jauh pemahaman masalah dan penyempurnaan kebijakan.

Pelaksanaan suatu evaluasi harus didasarkan pada alasan-alasan yang jelas. Brophy, Grotelueschen dan Gooler dalam Worthen & Sanders (1987) menyebutkan bahwa terdapat 3 (tiga) alasan mengapa evaluasi harus dilakukan, yaitu:

- a. Perencanaan prosedur, program atau produk
- b. Perbaikan prosedur, program atau produk yang sudah ada
- c. Membuat penilaian/jastifikasi prosedur, program atau produk yang sedang direncanakan atau yang sudah ada

Dengan demikian manfaat evaluasi suatu penyelenggaraan program antara lain mampu menentukan tingkat perubahan atau keberhasilan objek evaluasi, dapat memperbaiki program, sarana, prosedur, pengorganisasian dan pelaksanaan program serta mampu menyempurnakan kebijakan yang mendasari penyelenggaraan suatu program.

### 3. Lingkup Evaluasi

Sehubungan dengan penilaian suatu program, evaluator harus mengadakan analisis program untuk menentukan aspek-aspek yang dinilai. Arikunto (1988) mengemukakan bahwa terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimasukkan dalam sistem penilaian, antara lain: (1) Tujuan, yang menunjukkan akibat dari akhir kegiatan yang diusahakan harus dicapai; (2) Sumber, berupa personil, peralatan, sarana dan lain-lain yang mempengaruhi terlaksananya suatu program, (3) Prosedur, meliputi teknik atau strategi yang digunakan serta (4) Manajemen Program, yang memonitor terlaksananya penilaian tersebut.

Menurut Padmowihardjo (1996), evaluasi dapat dijabarkan menjadi 3 (tiga) lingkup evaluasi dalam suatu program, yaitu:

1. Evaluasi Hasil
2. Evaluasi Metode
3. Evaluasi Sarana dan Prasarana

Evaluasi hasil dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi dari obyek yang dievaluasi antara keadaan sebelum dengan keadaan sesudahnya. Evaluasi metode dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan dalam suatu

program, sedangkan evaluasi sarana dan prasarana dilakukan dalam menilai hal-hal yang menyangkut persiapan perangkat keras dan perangkat lunak yang menunjang berjalannya suatu program.

Lebih jauh Borg dan Gall (1989) mengemukakan bahwa aspek atau komponen yang dimasukkan dalam suatu evaluasi adalah tujuan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi dan pengelolaan program. Tujuan suatu program meliputi sasaran, pengaruh atau titik akhir yang akan dicapai oleh pengembang suatu program. Beberapa program umumnya telah memiliki tujuan yang diidentifikasi secara khusus, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi, peneliti atau evaluator harus mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh para penyusun program. Selanjutnya evaluator tersebut harus menentukan bagaimana menilai program tersebut apakah dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sarana dan prasarana merupakan alat-alat yang digunakan oleh pengembang program untuk mencapai tujuan program. Sarana dan prasarana dapat meliputi pegawai atau orang-orang yang terlibat, peralatan dan pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan program sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Prosedur merupakan teknik-teknik, strategi-strategi dan proses-proses yang digunakan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan program. Dengan demikian dalam suatu evaluasi perlu dilihat apakah strategi yang diterapkan dalam melaksanakan suatu program sudah tepat, apakah memerlukan perbaikan, apakah ada kelebihan-kelebihan dari strategi tersebut dan lain-lain. Disamping itu, alokasi waktu juga merupakan bagian dari evaluasi prosedur suatu program.

Suatu program sangatlah tergantung pada pengelolaannya. Suatu sistem pengelolaan diperlukan untuk memantau agar sarana, prasarana dan prosedur digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan-tujuan program. Contohnya, apakah sistem pengelolaannya menegaskan penggunaan yang efektif dari sarana dan prasarana suatu program, apakah pengelolaan prosedur yang digunakan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengembang program dan sebagainya.

#### 4. Konsep Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Jadi penilaian yang dimaksudkan adalah penilaian tentang kualitas sesuatu. Penilaian tersebut tidak hanya sekedar mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, melainkan lebih diarahkan kepada menjawab tentang bagaimana atau seberapa jauh suatu proses atau hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program. Penilaian ini diartikan sebagai padanan kata evaluasi oleh Zainul dan Nasoetion (1997).

Lebih jauh Zainul dan Nasoetion (1997) mengungkapkan bahwa secara garis besar penilaian dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan maksud memantau sejauh mana suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya.

Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar bila menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, yang menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Tentu saja tes hanya merupakan salah satu alat yang dapat digunakan. Informasi tentang hasil belajar tersebut dapat pula diperoleh tanpa menggunakan tes sebagai instrumen ukurnya. Misalnya dapat digunakan alat ukur non tes seperti observasi, skala rating dan sebagainya.

Menurut Baker dalam Worthen dan Sanders (1987) terdapat dua hal penting yang mempengaruhi apakah suatu evaluasi formatif dapat berguna atau tidak. Hal tersebut adalah adanya kontrol dan waktu yang tepat. Bila suatu keputusan dianjurkan untuk segera diimplementasikan, maka evaluasi formatif harus mengumpulkan data pada variabel-variabel yang penting saja yang bisa dikendalikan dengan segera dan jangan sampai terlambat diberikan kepada pimpinan/pembuat keputusan.

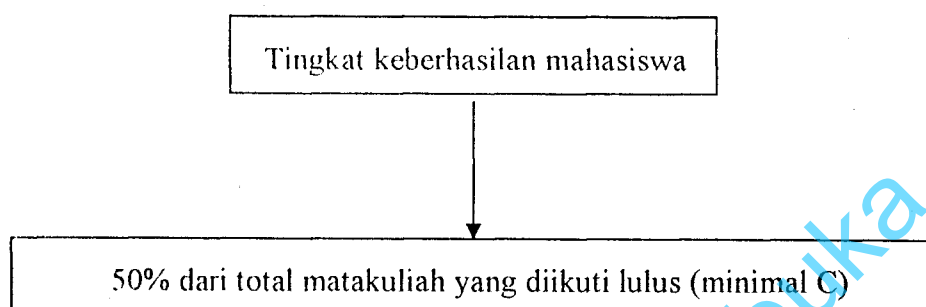
Dari uraian tersebut, peneliti menduga bahwa apabila pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan benar, artinya apabila mahasiswa dapat melaksanakan tes dengan benar maka penilaian hasil belajar pun akan efektif dan berpengaruh positif terhadap pembuatan kebijakan bagi para pengembang program.

Universitas Terbuka

### III. METODE PENELITIAN

#### a. Kategori Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil penyelenggaraan ujian ulang khusus. Ukuran tingkat keberhasilan dilihat dari persentase mahasiswa yang lulus dalam mengikuti ujian. Mahasiswa dapat dikategorikan lulus apabila  $\geq 50\%$  matakuliah yang diikuti mengalami perbaikan (lulus) yaitu minimal memperoleh hasil ujian ulang dengan nilai C, seperti digambarkan dibawah ini :



Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul setelah ujian dilaksanakan serta mengupayakan cara pemecahannya.

#### b. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah adalah semua mahasiswa program studi D-III Penyuluhan Pertanian (PTPL) FMIPA-UT yang mengikuti Ujian Ulang Khusus 2002.K untuk wilayah koordinasi STPP Malang ( $\pm 1200$  orang).

#### c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari Daftar Calon Peserta Ujian Ulang Khusus wilayah koordinasi STPP Malang yang dapat diperoleh dari Pusat Komputer – UT.

#### d. Metode Analisa Data

Setelah data sekunder terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa data melalui analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dengan membandingkan data nilai yang lama dengan nilai baru yang

diperoleh setelah melakukan ujian ulang khusus. Adapun permasalahan ditelusuri dengan melihat kasus-kasus nilai mahasiswa yang terlihat dari DNU hasil ujian ulang khusus, kemudian dicari pemecahan masalahnya.

#### **e. Teknik Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini direncanakan memakai teknik grafik berupa tabel frekuensi, bar chart, serta grafik lainnya yang memungkinkan, sehingga data yang dideskripsikan akan menjadi menarik dan lebih dimengerti.

Universitas Terbuka

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Mahasiswa PTPL Wilayah STPP Malang

Mahasiswa PTPL merupakan mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian yang terdaftar sebagai mahasiswa subsidi (didanai oleh Departemen Pertanian) sejak awal perkuliahannya (masa registrasi 1999.2). Pada umumnya mahasiswa memiliki latar belakang pekerjaan yang sama yaitu sebagai penyuluh pertanian dengan tiga bidang keahlian (pertanian, peternakan dan perikanan) yang mempunyai latar belakang pendidikan setingkat SLTA. Program PTPL merupakan program kerja sama antara UT dan Deptan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya penyuluh hingga mencapai jenjang pendidikan minimal setingkat D-III.

Subsidi yang diperoleh mahasiswa secara serentak menjadikan kelompok mahasiswa ini mempunyai homogenitas dalam hal pengambilan paket mata kuliah arahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian pengelolaan dari segi registrasi mata kuliah tiap semester tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Dari 1200 mahasiswa yang disubsidi, sebanyak 964 mahasiswa telah mengikuti ujian ulang khusus yang diselenggarakan pada tanggal 6 dan 7 Juli 2002 atau pada masa registrasi 2002.K. Mahasiswa tersebut tersebar secara hampir merata di enam UPBJJ-UT-UT, meliputi UPBJJ-UT-UT Surabaya, Malang, Jember, Denpasar, Mataram dan Kupang, masing-masing berjumlah 239 mahasiswa, 150 mahasiswa, 162 mahasiswa, 165 mahasiswa, 164 mahasiswa dan 84 mahasiswa.

### 2. Registrasi Ujian Ulang Khusus

Penyeleksian peserta ujian ulang khusus diawali dengan mendata calon peserta ujian ulang khusus berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Syarat-syaratnya adalah mahasiswa yang mendapatkan nilai D atau E untuk matakuliah tertentu sejak masa registrasi pertama (1999.2) sampai masa registrasi 2001.1. Persyaratan tersebut ditindaklanjuti dengan pembuatan print out-nya oleh pusat komputer.

Dari data tersebut diperoleh nama-nama mahasiswa per kabupaten (unit pelaksana teknis) berikut matakuliah yang dapat diikuti dalam ujian ulang khusus. Data tersebut kemudian dikirimkan ke masing-masing pengelola di kabupaten untuk diregistrasikan secara swadana.

Registrasi dilakukan dengan mengisi Tanda Bukti Setor (TBS-UT) dengan jumlah maksimal 10 mata kuliah yang tersebar di 10 jam ujian. Biaya registrasi



dibayarkan melalui BRI setempat sebesar Rp 125.000,00 per mahasiswa. TBS-UT yang telah diterima di UT kemudian diperiksa oleh pihak fakultas untuk disesuaikan dengan data yang ada. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan registrasi, antara lain:

- a. meregistrasi lebih dari 10 matakuliah.
- b. meregistrasi matakuliah yang berbenturan jam ujiannya.
- c. meregistrasi matakuliah yang belum ditempuh.
- d. terlambat mengirimkan bukti registrasi sehingga menghambat proses pendataan peserta ujian ulang khusus.

Untuk mengatasi masalah (a) dan (b), pihak fakultas memilihkan matakuliah yang sekiranya paling penting diikuti oleh mahasiswa, yaitu yang memiliki nilai E terlebih dahulu dan tidak mengalami jam ujian yang bentrok. Adapun untuk masalah (c) dilakukan proteksi secara sistem komputer. Sedangkan masalah (d) diatasi dengan menyiapkan ruang kasus pada saat pelaksanaan ujian. Selanjutnya TBS-UT yang telah diterima oleh fakultas dikirimkan ke BAAKRENSI untuk dikey-in serta dibuatkan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU).

### 3. Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus

Ujian ulang khusus ini dilaksanakan bersamaan dengan ujian program studi PGSD, sehingga memudahkan proses penyelenggaraannya. Kemudahan tersebut terletak pada tersedianya tempat ujian tiap kabupaten sehingga memudahkan peserta ujian untuk melaksanakan ujian di lokasi yang dekat dengan tempat kerjanya. Di samping itu ada kemudahan yang diperoleh pihak UT, yaitu dilakukannya pengiriman naskah pada satu alamat per kabupaten. Keuntungan lain yaitu digabungkannya mahasiswa PTPL dengan mahasiswa PGSD dalam satu ruang ujian dan satu pengawas ujian sehingga memperingan biaya operasional ujian. Walaupun demikian pemrosesan nilai program PTPL tetap dilakukan secara reguler sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama ini.

Wilayah STPP Malang secara kebetulan melakukan Rapat Koordinasi Daerah seminggu sebelum ujian dilaksanakan dengan mengundang pihak UT sebagai nara sumber. Dalam Rakorda ini turut dibahas materi tentang teknis pelaksanaan ujian ulang khusus yang akan segera dilangsungkan, sehingga para pengelola PTPL di Unit Pelaksana Teknis (masing-masing kabupaten) memperoleh gambaran yang jelas yang akan mereka sampaikan kepada mahasiswa peserta ujian.

4. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus

Tingkat keberhasilan ujian ulang khusus diukur berdasarkan persentase dari total mata kuliah yang diikuti lulus, yaitu yang bernilai minimal C. Mahasiswa dikatakan berhasil mengikuti ujian ulang khusus apabila minimal 50% dari total mata kuliah yang diikuti berhasil lulus.

a. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ--UT Surabaya

Hasil ujian ulang khusus bagi mahasiswa yang berada di wilayah koordinasi UPBJJ-UT-UT Surabaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Surabaya

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	5	2	17	8	59	27	139	63	220	100
Peternakan	0	0	3	23	7	54	3	23	13	100
Perikanan	2	33,3	1	16.7	2	33.3	1	16.7	6	100

Dari seluruh UPBJJ-UT yang dikoordinir oleh STPP Malang, UPBJJ-UT Surabaya merupakan wilayah peserta ujian ulang khusus terbanyak. Peserta ujian tersebut tersebar dalam 3 (tiga) bidang keahlian, yaitu pertanian, peternakan dan perikanan. Untuk bidang keahlian pertanian, jumlah peserta ujian yang berhasil adalah 90% dari total peserta 220 orang. Begitu pula tingkat keberhasilan untuk bidang keahlian peternakan tingkat keberhasilan mencapai nilai persentase yang cukup tinggi yaitu 77%. Dari 6 orang peserta ujian bidang keahlian perikanan, 50% mencapai keberhasilan. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa secara umum

peserta ujian yang berada di wilayah UPBJJ-UT-UT Surabaya mengalami tingkat keberhasilan yang tinggi dalam melaksanakan ujian.

Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan mahasiswa yang telah dilakukan selama 6 (enam) semester oleh pengelola daerah per kabupaten yang mempunyai hubungan timbal balik dengan UT Pusat dan UPBJJ-UT-UT Surabaya secara rutin. Informasi tentang pelaksanaan ujian diperoleh dengan cepat dan jelas, sehingga memudahkan teknis pelaksanaan ujian khususnya bagi mahasiswa yang bersangkutan. Di samping itu motivasi yang kuat dari para peserta sangat menunjang keberhasilan mereka dalam pelaksanaan ujian.

*b. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ-UT Malang*

Hasil ujian ulang khusus bagi mahasiswa yang berada di wilayah koordinasi UPBJJ-UT Malang dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Malang

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	1	1	11	8	32	27	104	64	148	100
Peternakan	0	0	0	0	2	67	1	33	3	100
Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sejak awal registrasi tahun 1999.2, mahasiswa PTPL wilayah UPBJJ-UT Malang tidak memiliki mahasiswa yang memilih bidang keahlian perikanan. Dengan demikian peserta ujian ulang khusus hanya tersebar untuk bidang keahlian pertanian dan peternakan. Tabel 2 memperlihatkan tingkat keberhasilan ujian yang sangat tinggi yaitu 91% untuk peserta dari bidang keahlian pertanian dan 100% dari bidang keahlian peternakan.

Seperti halnya di wilayah UPBJJ-UT Surabaya, motivasi mahasiswa menjadi faktor internal dari keberhasilan ujian. Pada umumnya mahasiswa berada pada satu tempat bekerja dan sering berinteraksi satu sama lain, sehingga keberhasilan rekannya dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa lain untuk mencapai keberhasilan yang sama dengan tujuan memperoleh kelulusan dalam waktu yang bersamaan pula. Adapun faktor eksternalnya yaitu keterkaitan antara para pengelola di daerah dengan sumber informasi serta pengelola yang informatif terhadap mahasiswa yang berada di bawah koordinasinya.

c. *Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ-UT Jember*

Dari hasil ujian yang diperoleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Jember, dapat dilihat sebaran keberhasilannya pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Jember

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	2	1	3	2	27	18	119	79	151	100
Peternakan	0	0	0	0	0	0	5	100	5	100
Perikanan	0	0	0	0	2	33.3	4	66.7	6	100

Tabel 3 menunjukkan terdapat tingkat keberhasilan yang tinggi pada ujian ulang khusus untuk mahasiswa yang berada di wilayah UPBJJ-UT Jember. Dari tiga bidang keahlian, peserta ujian dari bidang keahlian peternakan dan perikanan memperoleh keberhasilan yang tinggi (100%), artinya seluruh mahasiswa tersebut berhasil dalam ujian. Adapun untuk mahasiswa bidang keahlian pertanian tingkat keberhasilan mencapai 97%. Salah satu ciri khas dari unit pelaksana teknis di wilayah ini adalah adanya mahasiswa di wilayah tertentu yang aktif mengelola kelompoknya sendiri, sehingga setiap permasalahan yang terjadi ditangani secara langsung oleh

mahasiswa. Kedekatan antarmahasiswa dalam satu kelompok meningkatkan motivasi belajar dan memacu mereka untuk lulus sesuai dengan waktu yang ditargetkan.

Respon mahasiswa dalam menanggapi informasi yang disampaikan UT dalam hal ujian ulang khusus cukup baik, terutama mengenai prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi. Koordinasi dengan UPBJJ-UT Jember cukup lancar, diantaranya pelaksanaan registrasi mahasiswa untuk mengikuti ujian ulang khusus dilakukan di UPBJJ-UT-UT Jember dan secara kolektif dikirim ke UT Pusat.

d. *Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ-UT Denpasar*

Hasil ujian ulang khusus bagi mahasiswa yang berada di wilayah koordinasi UPBJJ-UT Denpasar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Denpasar

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	7	7	2	2	17	18	71	73	97	100
Peternakan	2	6	0	0	4	11	30	83	36	100
Perikanan	0	0	0	0	8	27.6	21	72.4	29	100

Tabel 4 menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi juga pada peserta ujian ulang khusus wilayah UPBJJ-UT Denpasar yang meliputi sekitar 8 kabupaten. Sama halnya dengan wilayah UPBJJ-UT sebelumnya. Wilayah UPBJJ-UT Denpasar tingkat keberhasilan tertinggi terdapat pada bidang keahlian perikanan yaitu mencapai 100 %, sedangkan untuk bidang keahlian pertanian dan peternakan masing-masing 91 % dan 94 %. Keberhasilan ini diduga juga karena hubungan antara pengelola daerah dengan unit-unit pelaksana teknis dan UT Pusat cukup lancar. Komunikasi yang dilakukan selama ini bersifat dua arah, baik melalui surat, faksimili maupun telepon, sehingga informasi yang diperlukan segera sampai kepada mahasiswa yang bersangkutan. Tidak jarang mahasiswa sendiri yang melakukan

kontak langsung dengan pengelola di UT Pusat. Motivasi mahasiswa wilayah Bali sangat tinggi untuk segera memperoleh kelulusan, terlihat dari antusias mereka dalam menangani kasus-kasus secara kolektif.

Kerjasama dengan UPBJJ-UT Denpasar berjalan baik, hal ini ditunjukkan dengan penanganan kasus-kasus yang harus mengikutsertakan UPBJJ-UT di dalamnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Selain itu UPBJJ-UT-UT Denpasar sangat memperhatikan kesiapan pelaksanaan ujian ulang khusus sehingga ujian berjalan lancar.

*e. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ-UT Mataram*

Hasil ujian ulang khusus bagi mahasiswa yang berada di wilayah koordinasi UPBJJ-UT-UT Mataram dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Mataram

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	7	5	5	4	25	23.8	90	67.2	134	100
Peternakan	0	0	0	0	5	31	11	69	16	100
Perikanan	2	11.8	0	0	3	17.6	12	70.6	17	100

Sebaran tingkat keberhasilan peserta ujian ulang khusus pada wilayah UPBJJ-UT Mataram seperti yang terlihat pada Tabel 5 tampak mencapai 100 % untuk bidang keahlian peternakan, dan secara berurutan diikuti oleh bidang keahlian pertanian dan bidang keahlian perikanan masing-masing 91 % dan 88.2 %. Seperti pada daerah lainnya keberhasilan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, utamanya adalah motivasi mahasiswa yang melakukan registrasi secara swadana untuk dapat lulus ujian dan selesai studi tepat waktu . Ditunjang dengan kesiapan mental karena telah



mengalami ujian dengan matakuliah yang sama, serta koordinasi yang baik diantara semua pihak yang terkait seperti para pengelola di daerah setempat dan jajaran UPBJJ-UT Mataram sebagai pelaksana penyelenggaraan ujian ulang khusus 2002K. Respon yang datang dari para koordinator di wilayah masing-masing terhadap setiap informasi yang disampaikan dari pihak PTPL FMIPA-UT cukup membantu kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan ujiannya. Persyaratan dan prosedur yang harus ditempuh telah ditaati oleh seluruh mahasiswa sebagai peserta ujian.

*f. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk UPBJJ-UT Kupang*

Dari hasil ujian yang diperoleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Kupang, dapat dilihat sebaran keberhasilannya pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi UPBJJ-UT Kupang

Bidang Keahlian	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 – 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pertanian	40	53	0	0	29	39	6	8	75	100
Peternakan	3	33.3	0	0	3	33.3	3	33.3	9	100
Perikanan	3	33.3	0	0	3	33.3	3	33.3	9	100

Tabel 6 menunjukkan sebaran tingkat keberhasilan mahasiswa peserta ujian ulang khusus di wilayah UPBJJ-UT Kupang. Berbeda dengan daerah lainnya, khusus wilayah UPBJJ-UT Kupang tingkat keberhasilan untuk semua bidang keahlian cukup rendah terutama bidang keahlian pertanian (47 %), diikuti bidang keahlian peternakan dan perikanan yang kebetulan secara persentase mencapai tingkat keberhasilan yang sama yaitu masing-masing 66.6 %. Rendahnya tingkat keberhasilan ini merupakan gambaran dari banyaknya faktor yang menjadi kendala, seperti jarak tempat tinggal yang sangat jauh dengan tempat dilakukannya tutorial, informasi yang kurang cepat

dapat diterima oleh mahasiswa, sehingga komunikasi dan koordinasi sulit terjalin selain motivasi yang kurang dari mahasiswa itu sendiri.

Disamping itu pengelolaan mahasiswa PTPL wilayah Kupang ditangani oleh satu pusat koordinasi yaitu di kabupaten Kupang, yang juga menangani 3 (tiga) wilayah/kabupaten lain yaitu Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan dan Belu. Medan yang sulit serta jalur komunikasi yang kurang lancar (seperti telepon dan faksimili) membuat mahasiswa kurang termotivasi untuk mencari informasi, sehingga akhirnya juga mempengaruhi motivasi belajar. Seperti kita ketahui bahwa wilayah Nusa Tenggara Timur berbatasan dengan Timor Leste yang telah terpisah dari Indonesia, yang juga sangat berpengaruh terhadap segala kegiatan di NTT, termasuk imbasannya terhadap perkuliahan mahasiswa UT di wilayah tersebut.

*g. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk seluruh wilayah STPP Malang*

Dari hasil ujian yang diperoleh mahasiswa serta dari penjabaran hasil ujian masing-masing UPBJJ-UT pada bagian sebelumnya, dapat dilihat sebaran keberhasilannya untuk enam UPBJJ-UT yang tercakup dalam wilayah STPP Malang seperti yang terdapat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus tahun 2002.K  
Wilayah Koordinasi STPP Malang

UPBJJ-UT-UT	Tidak Berhasil (%)				Berhasil (%)				Jumlah	
	0 - 24,99		25,00-44,99		50,00-74,99		75,00-100,00			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Surabaya	7	2.9	21	8.8	68	28.5	143	59.8	239	100
Malang	1	0.7	11	7.3	33	22	105	70	150	100
Jember	2	1.2	3	1.9	29	17.9	128	79.0	162	100
Denpasar	9	5.4	2	1.2	29	17.6	125	75.8	165	100
Mataram	9	5.5	5	3.0	39	23.8	111	67.7	164	100
Kupang	43	51.2	0	0	32	38.1	9	10.7	84	100



Dari data Tabel 7 di atas, terlihat bahwa tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa untuk seluruh wilayah koordinasi STPP Malang tingkat keberhasilan mencapai lebih dari 80 %, kecuali wilayah UPBJJ-UT Kupang. Tingkat keberhasilan tertinggi diperoleh oleh mahasiswa yang berada di wilayah UPBJJ-UT Jember. Hasil di atas merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa secara umum tanpa melihat sebaran per bidang keahlian. Secara berurut tingkat keberhasilan mahasiswa per UPBJJ-UT dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah UPBJJ-UT Jember, Denpasar, Malang dan Mataram, Surabaya serta Kupang.

Adanya variasi keberhasilan ini kemungkinan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi antara lain adanya motivasi dari mahasiswa yang bersangkutan. Motivasi tersebut didukung oleh kesadaran mahasiswa akan dampak keberhasilan studi terhadap peningkatan karir. Faktor lain yang tak kalah pentingnya adalah kondisi kemampuan akademis dari sumber daya manusia yang ada dan jangkauan mahasiswa terhadap informasi yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun faktor ekstern antara lain faktor keaktifan pengelola di daerah dalam melakukan pembimbingan baik yang bersifat akademis maupun administratif. Faktor ekstern yang lain adalah adanya keaktifan pengelola dalam membina hubungan dan kerja sama dengan pihak UT maupun UPBJJ-UT sehingga informasi-informasi yang dibutuhkan mahasiswa diterima dengan cepat.

#### ***h. Tingkat Keberhasilan Ujian Ulang Khusus untuk Seluruh Wilayah STPP Malang per Bidang Keahlian***

Tingkat keberhasilan mahasiswa yang diuraikan di atas telah mewakili gambaran keberhasilan mahasiswa untuk masing-masing UPBJJ-UT-UT di wilayah koordinasi STPP Malang dalam mengikuti ujian ulang khusus 2002.K. Namun demikian ada baiknya tingkat keberhasilan tersebut juga dilihat berdasarkan bidang keahlian, mengingat mahasiswa PTPL juga tersebar di tiga bidang keahlian, yaitu Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Peternakan dan Penyuluhan Perikanan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 8, Tabel 9 dan Tabel 10 seperti di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Persentase Tingkat Keberhasilan Mahasiswa per UPBJJ-UT untuk Bidang Keahlian Penyuluhan Pertanian

No	UPBJJ-UT-UT	Tingkat Keberhasilan (%)			
		Tidak berhasil		Berhasil	
		0 – 24,99	25,00 – 49,99	50,00 – 74,99	75,00 – 100,00
1	Surabaya	2	8	27	63
2	Malang	1	8	21	70
3	Jember	1	2	18	79
4	Denpasar	7	2	18	73
5	Mataram	5	4	24	67
6	Kupang	53	0	39	8

Untuk bidang keahlian pertanian persentase tingkat keberhasilan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah dicapai oleh mahasiswa di wilayah UPPBJJ Jember (97 %), , Denpasar (91 %), Malang (91 %), Mataram (91 %), Surabaya (90 %), dan Kupang (47 %). Hasil ini hampir sama dengan tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa untuk wilayah STPP Malang tanpa melihat bidang keahlian (Tabel .7). Yang membedakan adalah posisi yang sama dicapai oleh UPBJJ-UT Denpasar, Malang dan Mataram, walaupun demikian bila diteliti lebih lanjut secara kuartil urutan tersebut khususnya pada persentase tingkat keberhasilan 75.00 – 100.00 , hasilnya bervariasi dari yang tertinggi sampai terendah.

Tabel 9. Distribusi Persentase Tingkat Keberhasilan Mahasiswa per UPBJJ-UT untuk Bidang Keahlian Penyuluhan Peternakan

No	UPBJJ-UT-UT	Tingkat Keberhasilan (%)			
		0 – 24,99	25,00 – 49,99	50,00 – 74,99	75,00 – 100,00
1	Surabaya	0	23	54	23
2	Malang	0	0	67	33
3	Jember	0	0	0	100
4	Denpasar	6	0	11	83
5	Mataram	0	0	31	69
6	Kupang	33,3	0	33,3	33,33

Data pada Tabel 9 menunjukkan persentase tingkat keberhasilan mahasiswa bidang keahlian peternakan untuk wilayah STPP Malang. Sebarannya berurutan dari yang tertinggi sampai terendah yaitu dicapai oleh UPBJJ-UT Jember (100 %), Mataram (100%), Malang (100%), Denpasar (94 %), Surabaya (77%) dan Kupang

(66.7%). Sama halnya dengan bidang keahlian pertanian, pada bidang keahlian peternakan ini persentase tingkat keberhasilan pada wilayah Jember, Mataram dan Malang bila diteliti lebih lanjut secara kuartil nilai bervariasi dan berurutan seperti di atas.

Tabel 10. Distribusi Persentase Tingkat Keberhasilan Mahasiswa per UPBJJ-UT untuk Bidang Keahlian Penyuluhan Perikanan

No	UPBJJ-UT-UT	Tingkat Kelulusan (%)			
		0 – 24,99	25,00 – 49,99	50,00 – 74,99	75,00 – 100,00
1	Surabaya	33,3	16,7	33,3	16,7
2	Malang	0	0	0	0
3	Jember	0	0	33,3	66,7
4	Denpasar	0	0	27,6	72,4
5	Mataram	11,8	0	17,6	70,6
6	Kupang	33,3	0	33,3	33,3

Sebaran persentase tingkat keberhasilan mahasiswa untuk bidang keahlian perikanan yang tertinggi dicapai oleh mahasiswa di wilayah UPBJJ-UT Denpasar (100 %), diikuti oleh Jember (100 %), Mataram (88.2%), Kupang (67.%) dan terakhir Surabaya (50 %). Denpasar dengan Jember walaupun mempunyai nilai persentase yang sama namun sebarannya masih lebih baik wilayah UPBJJ-UT Denpasar.

5. Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus berdasarkan Mata Kuliah yang Diikuti

Mata kuliah yang diujikan dalam Ujian Ulang Khusus 2002.K adalah seluruh mata kuliah yang ditawarkan program PTPL seperti UAS pada umumnya. Dari total mata kuliah yang ditawarkan, sebaran mata kuliah yang diikuti oleh peserta ujian berbeda-beda, tergantung dari nilai D atau E yang mereka peroleh pada saat masa registrasi sebelumnya. Sebaran mata kuliah yang diikuti mahasiswa dapat dilihat pada lampiran 1,2,3 dan 4.

Untuk pembahasan selanjutnya, dari keseluruhan mata kuliah tersebut, diambil 10 besar mata kuliah dengan jumlah peserta terbanyak, yang terbagi atas bidang keahlian pertanian, peternakan dan perikanan serta total dari ketiga bidang keahlian tersebut.

Tabel 11. Distribusi Peserta Ujian Ulang Khusus per UPBJJ-UT per Mata Kuliah Bidang Keahlian Penyuluhan Pertanian untuk Wilayah STPP Malang

Mata Kuliah	UPBJJ-UT-UT												Jumlah
	Surabaya		Malang		Jember		Denpasar		Mataram		Kupang		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
ADPU4218	136	25,5	139	26,0	107	20,0	61	11,4	91	17,1	0	0	534
MKDU4107	138	29,4	126	26,8	45	9,6	21	4,5	72	15,3	68	14,4	470
ISIP4111	86	24,8	91	26,2	69	19,8	14	4,0	87	25,1	0	0	347
MKDU4106	70	21,7	81	25,1	46	14,2	37	11,4	34	10,5	55	17,1	323
LUHT4112	60	26,8	69	30,8	44	19,6	13	5,8	38	17,0	0	0	224
LUHT4101	35	28,9	36	29,8	23	19,0	0	0	27	22,3	0	0	121
LUHT4212	29	24,8	45	38,5	4	3,4	4	3,4	35	29,9	0	0	117
MKDU4201	30	34,5	40	46,0	5	5,7	0	0	12	13,8	0	0	87
LUHT4201	0	0	11	13,3	18	21,7	25	30,1	29	34,9	0	0	83
LUHT4410	14	16,9	21	25,3	22	26,5	8	9,6	18	21,7	0	0	83

Keterangan :

- ADPU4218 : Psikologi Sosial
- MKDU4107 : Bahasa Inggris I
- ISIP4111 : Asas-asas Manajemen
- MKDU4106 : Bahasa Indonesia
- LUHT4112 : Pengantar Komunikasi
- LUHT4101 : Matematika
- LUHT4212 : Dasar-dasar Ilmu Tanah
- MKDU4201 : Pendidikan Agama Islam
- LUHT4201 : Statistika 1
- LUHT4410 : Ekologi Pertanian

Tabel 11 di atas menunjukkan sebaran sepuluh matakuliah terbanyak yang diikuti oleh mahasiswa bidang keahlian pertanian pada ujian ulang khusus 2002K, Tampak bahwa matakuliah dengan kode ADPU4218 paling banyak pesertanya (534 orang), diikuti secara berurutan sampai yang paling sedikit yaitu MKDU4107, ISIP4111, MKDU4106, LUHT4112, LUHT4101, LUHT4212, MKDU4201, LUHT4201 dan LUHT4410. Sedangkan berdasarkan matakuliah per UBPBJJ secara persentase untuk 7 (tujuh) matakuliah yang meliputi ADPU4218, ISIP4111, MKDU4106, LUHT4112, LUHT4101, LUHT4212, MKDU4201 terbanyak diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Malang masing-masing 26.0 % ,26.2 % , 25.1 % , 30.8%,29.8%, 38.5%,46.5%. Adapun 3 (tiga) matakuliah lainnya yaitu MKDU4107 oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Surabaya (29.4 %), LUHT4201 oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Mataram (34.9%) dan LUHT4410 oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Jember (26.5 %). Peserta dari wilayah UPBJJ-UT Kupang bidang keahlian pertanian untuk 10 matakuliah terbanyak ini hanya mengikuti ujian ulang khusus untuk 2 matakuliah saja yaitu MKDU 4107 dan MKDU4106. Pada saat meregistrasi, mahasiswa Kupang pada umumnya melakukan kesalahan, yaitu

meregistrasi matakuliah yang belum ditempuh atau meregistrasi matakuliah yang jam ujiannya berbenturan. Dengan demikian yang terjaring dalam *pengkey-inan* pada saat registrasi hanya beberapa mata kuliah saja (lihat Lampiran 1).

Oleh karena setiap mahasiswa dapat mengikuti ujian ulang khusus maksimal untuk 10 matakuliah yang tidak berbenturan jam ujiannya, maka jumlah mahasiswa tidak identik dengan jumlah matakuliah.

Tabel 12. Distribusi Peserta Ujian Ulang Khusus per UPBJJ-UT per Mata Kuliah Bidang Keahlian Penyuluhan Peternakan untuk Wilayah STPP Malang

Mata Kuliah	UPBJJ-UT-UT												Jumlah
	Surabaya		Malang		Jember		Denpasar		Mataram		Kupang		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
ADPU4218	13	22,8	3	5,3	3	5,3	25	43,8	13	22,8	0	0	57
MKDU4106	6	18,2	1	3,0	0	0	14	42,4	6	18,2	6	18,2	33
MKDU4107	11	34,4	2	6,2	0	0	7	21,9	5	15,6	7	21,9	32
LUHT4112	4	13,3	3	10,0	3	10,0	8	26,7	12	40,0	0	0	30
ISIP4111	6	21,4	3	10,7	3	10,7	10	35,7	6	21,4	0	0	28
LUHT4201	3	27,3	0	0	1	9,1	7	63,6	0	0	0	0	11
LUHT4101	1	10,0	2	20,0	2	20,0	1	10,0	4	40,0	0	0	10
MKDU4104	1	11,1	0	0	0	0	0	0	8	88,9	0	0	9
MKDU4204	0	0	0	0	0	0	5	62,5	3	37,5	0	0	8
LUHT4339	0	0	0	0	0	0	6	100,0	0	0	0	0	6

Keterangan :

- MKDU4104 : Pendidikan Pancasila
- MKDU4204 : Pendidikan Agama Hindu
- LUHT4339 : Budidaya Ternak Unggas

Sebaran 10 matakuliah terbanyak yang diikuti peserta ujian ulang khusus untuk bidang keahlian peternakan seperti yang terlihat pada Tabel 12, menyebar secara bervariasi untuk seluruh UPBJJ-UT. Dari sisi jumlah peserta, matakuliah yang diikuti dari yang terbanyak sampai yang paling sedikit secara berurutan adalah ADPU4218, MKDU4106, MKDU4107, LUHT4112, ISIP4111, LUHT4201, LUHT4101, MKDU4104, MKDU4204 dan LUHT4339. Berdasarkan matakuliah per UPBJJ-UT secara persentase 6 (enam) matakuliah yang terbanyak diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Denpasar meliputi ADPU4218 (43.8%), MKDU4106 (42.4%), ISIP4111 (35.7%), LUHT4201 (63.6%), LUHT4204 (62.5 %), dan LUHT4339 (100 %). Tiga mata kuliah yaitu, LUHT4112 (40.0 %), LUHT4101 (40.0%), MKDU4104 (88.9%) terbanyak diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Mataram, 1 (satu) mata kuliah terakhir yaitu LUHT4107 terbanyak diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Surabaya (34.4 %). Sama halnya dengan bidang

keahlian pertanian, untuk mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Kupang hanya mengikuti dua mata kuliah yaitu MKDU4106 dan MKDU4107 dari 10 mata kuliah terbanyak.

Tabel 13. Distribusi Peserta Ujian Ulang Khusus per UPBJJ-UT per Mata Kuliah Bidang Keahlian Perikanan untuk Wilayah STPP Malang

Mata Kuliah	UPBJJ-UT-UT												Jumlah
	Surabaya		Malang		Jember		Denpasar		Mataram		Kupang		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
ADPU4218	4	10,0	0	0	6	15,0	19	47,5	11	27,5	0	0	40
ISIP4111	5	17,9	0	0	5	17,9	9	32,1	9	32,1	0	0	28
MKDU4107	5	25,0	0	0	1	5,0	5	25,0	9	45,0	0	0	20
MKDU4106	4	23,5	0	0	1	5,9	12	70,6	0	0	0	0	17
LUHT4112	3	18,7	0	0	2	12,5	5	31,3	6	37,5	0	0	16
LUHT4201	0	0	0	0	1	9,1	9	81,8	1	9,1	0	0	11
LUHT4331	0	0	0	0	1	14,3	4	57	2	26,6	0	0	7
LUHT4101	0	0	0	0	1	16,7	0	0	5	83,3	0	0	6
LUHT4230	1	16,7	0	0	0	0	5	83,3	0	0	0	0	6
MKDU4201	2	33,3	0	0	0	0	1	16,7	3	50,0	0	0	6

Keterangan :

- LUHT4331 : Program Latihan
- LUHT4230 : Metode Penyuluhan Pertanian

Secara rinci Tabel 13 menunjukkan sebaran matakuliah yang diikuti peserta ujian ulang khusus untuk bidang keahlian perikanan. Jumlah peserta untuk masing-masing mata kuliah diurut dari yang terbanyak sampai yang paling sedikit meliputi ADPU4218, ISIP4111, MKDU4107, MKDU4106, LUHT4112, LUHT4201, LUHT4331, LUHT4101, LUHT4230, dan MKDU4201. Ada 5 (lima) matakuliah yang persentasenya terbanyak yang diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Denpasar yaitu ADPU4218 (47.5%), MKDU4106 (70.6 %), LUHT4201 (81.8%), LUHT4331 (57 %) dan LUHT4230 (83.3 %), sedangkan untuk matakuliah ISIP4111 diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT-UT Denpasar dan UPBJJ-UT Mataram dengan jumlah yang sama yaitu 32.1 %. Untuk empat (4) matakuliah lainnya yaitu MKDU4107 (45.0 %), LUHT4112 (37.5 %), LUHT4101 (83.3 %) dan MKDU4201 (50.0 %) terbanyak diikuti oleh mahasiswa wilayah UPBJJ-UT Mataram. Untuk bidang keahlian penyuluhan perikanan ini 2 (dua) UPBJJ-UT yaitu Malang dan Kupang tidak memiliki mahasiswa penyuluh perikanan, sehingga tidak ada peserta ujian di bidang keahlian ini (Lampiran 3).



Tabel 14. Distribusi Peserta Ujian Ulang Khusus per UPBJJ-UT per Mata Kuliah  
Seluruh Bidang Keahlian untuk Wilayah STPP Malang

Mata Kuliah	UPBJJ-UT-UT												Jumlah
	Surabaya		Malang		Jember		Denpasar		Mataram		Kupang		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
ADPU4218	153	24,2	142	22,5	116	18,4	105	16,6	115	18,2	0	0	631
MKDU4107	154	29,5	128	24,5	46	8,8	33	6,3	86	16,5	75	14,4	522
ISIP4111	95	23,5	94	23,2	77	19,0	31	7,6	108	26,7	0	0	405
MKDU4106	80	21,4	82	22,0	47	12,6	63	16,8	40	10,7	61	16,3	373
LUHT4112	69	25,7	72	26,9	49	18,3	28	10,4	50	18,7	0	0	268
LUHT4101	36	26,3	38	27,7	26	19,0	1	0,7	36	26,3	0	0	137
LUHT4212	29	24,8	45	38,5	4	3,4	4	3,4	35	29,9	0	0	117
LUHT4201	3	2,8	11	10,5	20	19,0	41	39,0	30	28,6	0	0	105
MKDU4201	32	33,0	40	41,2	5	5,2	1	1,0	19	19,6	0	0	97
LUHT4331	8	9,3	19	22,0	39	45,3	9	10,5	11	12,8	0	0	86

Tabel 14 menunjukkan bahwa 10 matakuliah terbanyak yang diikuti oleh mahasiswa dari seluruh bidang keahlian menyebar secara berurutan dari yang terbanyak yaitu ADPU4218, MKDU 4107, ISIP4111, MKDU4106, LUHT4112, LUHT4101, LUHT4212, LUHT4201, MKDU4201 dan terakhir LUHT4331. Kesepuluh matakuliah tersebut didominasi oleh matakuliah umum yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa PTPL untuk seluruh bidang keahlian. Karena mahasiswa terbanyak terdapat pada bidang keahlian pertanian maka matakuliah khusus bidang keahlian peternakan dan perikanan tidak tercakup pada 10 matakuliah tersebut, sedangkan untuk matakuliah khusus keahlian pertanian yang tercakup dalam sepuluh matakuliah tersebut dan menduduki posisi ketujuh adalah LUHT4212.

Secara sepintas sebenarnya data ini menunjukkan bahwa 10 mata kuliah tersebut juga merupakan mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa sehingga nilai yang didapat pada ujian reguler sebelumnya umumnya D atau E yang pernah diikutinya satu atau bahkan lebih dari dua kali ujian. Nilai D dan E mata kuliah tersebut diduga karena pada umumnya mata kuliah tersebut juga tidak dibantu oleh adanya pelaksanaan praktikum yang dapat memberikan kontribusi dalam perolehan nilai. Namun sebenarnya masih banyak faktor yang dapat digali lagi dari keragaan data tersebut.

6. Sebaran Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah per Bidang Keahlian

Tabel 15. Distribusi Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah untuk Bidang Keahlian Penyuluhan Pertanian

Matakuliah	Tidak Berhasil		Berhasil		Jumlah Peserta
	N	%	N	%	
ADPU4218	81	15,2	453	84,8	534
MKDU4107	174	37,0	296	63,0	470
ISIP4111	50	14,4	297	85,6	347
MKDU4106	62	19,2	261	80,8	323
LUHT4112	21	9,4	203	90,6	224
LUHT4101	32	26,4	89	73,6	121
LUHT4212	37	31,6	80	68,4	117
MKDU4201	56	64,4	31	35,6	87
LUHT4201	11	13,3	72	86,7	83
LUHT4410	8	9,6	75	90,4	83

Dari data di atas diperoleh tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan ujian untuk tiap matakuliah, tampak dari 10 (sepuluh) mata kuliah yang terbanyak pesertanya 9 (sembilan) matakuliah tingkat keberhasilannya di atas 60 % kecuali matakuliah MKDU4201 (35.6 %). Secara rinci dari 10 matakuliah tersebut yang paling tinggi tingkat keberhasilannya sampai yang paling rendah adalah LUHT4112 (90.6%), LUHT4410 (90.4%), LUHT4210 (86.7%), ISIP4111(85.6 %), ADPU4218 (84.8 %), MKDU4106 (80.8%), LUHT4101 (73.6 %), LUHT4212 (68.4 %), MKDU4107 (63.0 %) dan MKDU4201 (35.6 %). Bila kita anggap faktor lainnya homogen tampak bahwa hasil tersebut menunjukkan pula urutan matakuliah tersulit . Semakin rendah tingkat keberhasilannya maka mata kuliah tersebut dianggap paling sulit oleh peserta ujian.

Sebaran persentase tingkat keberhasilan setiap mata kuliah untuk mahasiswa bidang keahlian peternakan dapat dilihat pada Tabel 16. Terlihat bahwa proporsi tingkat keberhasilan dari 10 (sepuluh) mata kuliah terbesar pesertanya 9 (sembilan) matakuliah mencapai tingkat keberhasilan diatas 60 % kecuali MKDU 4107 (15.6%). Urutan tingkat keberhasilan dari yang tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut ; ada dua mata kuliah yang mempunyai proporsi tingkat keberhasilan yang sama yaitu 100 % masing-masing MKDU4204 dan LUHT4339, berikutnya adalah



MKDU4106 (93.9 %), LUHT4112 (92.9 %), LUHT4201 (90.9 %), ISIP4111 (83.3 %), ADPU4218 (77.2 %),MKDU4104 (66.7 %), LUHT 4101 (60.0 %) dan MKDU4107 (15.6 %).

Tabel 16. Distribusi Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah untuk Bidang Keahlian Peternakan

Matakuliah	Tidak Berhasil		Berhasil		Jumlah Peserta
	N	%	N	%	
ADPU4218	13	22,8	44	77,2	57
MKDU4106	2	6,1	31	93,9	33
MKDU4107	27	84,4	5	15,6	32
ISIP4111	5	16,7	25	83,3	30
LUHT4112	2	7,1	26	92,9	28
LUHT4201	1	9,1	10	90,9	11
LUHT4101	4	40,0	6	60,0	10
MKDU4104	3	33,3	6	66,7	9
MKDU4204	0	0	8	100,0	8
LUHT4339	0	0	6	100,0	6

Hampir sama dengan bidang keahlian pertanian dua mata kuliah yang rendah tingkat keberhasilannya adalah MKDU4107 dan LUHT4101.

Tabel 17. Distribusi Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah untuk Bidang Keahlian Perikanan

Matakuliah	Tidak Berhasil		Berhasil		Jumlah Peserta
	N	%	N	%	
ADPU4218	8	20,0	32	80,0	40
ISIP4111	2	7,1	26	92,9	28
MKDU4107	11	55,0	9	45,0	20
MKDU4106	1	5,9	16	94,1	17
LUHT4112	0	0	16	100,0	16
LUHT4201	0	0	11	100,0	11
LUHT4331	0	0	7	100,0	7
LUHT4101	0	0	6	100,0	6
LUHT4230	0	0	6	100,0	6
MKDU4201	6	100,0	0	0	6

Pada Tabel 17 terlihat sebaran 10 (sepuluh) mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa bidang keahlian perikanan. Dari jumlah peserta terbanyak berurut sampai yang sedikit adalah mata kuliah ADPU4218, ISIP4111, MKDU4107, MKDU4106, LUHT4112, LUHT4201, LUHT4331, dan 3 (tiga) matakuliah tersebut mempunyai peserta yang sama yaitu 6 (enam) orang mahasiswa yaitu LUHT4101, LUHT4230, dan MKDU4201 . Dari sisi persentase tingkat keberhasilan menunjukkan bahwa ada

5 (lima) mata kuliah yang mencapai tingkat keberhasilan yang sama yaitu sebesar 100 % yang terdiri dari LUHT4112, LUHT4201, LUHT4331, LUHT4101, dan LUHT4230. Bila diurut lebih lanjut berdasarkan persentase tingkat keberhasilan per mata kuliah ditemukan secara berurut dari yang tertinggi sampai terendah adalah MKDU4106 (94.1 %), ISIP4111 (92.9 %), ADPU4218 (80 %), MKDU4107 (45 %) dan MKDU4201 (0 %). Yang menarik ditemukan adalah bahwa seperti bidang keahlian peternakan dan pertanian MKDU4107 tingkat keberhasilannya di bawah 65%, dan yang paling mencolok adalah MKDU4201 pada bidang keahlian perikanan tak satupun mahasiswa yang berhasil. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penyebabnya perlu diteliti lebih dalam lagi melalui data primer.

Tabel 18. Distribusi Tingkat Keberhasilan Peserta Ujian Ulang Khusus Per Mata Kuliah untuk Seluruh Bidang Keahlian

Matakuliah	Tidak Berhasil		Berhasil		Jumlah Peserta
	N	%	N	%	
ADPU4218	102	16,2	529	83,4	631
MKDU4107	212	40,6	310	59,4	522
ISIP4111	57	14,1	348	85,9	405
MKDU4106	65	17,4	308	82,6	373
LUHT4112	23	8,6	245	91,4	268
LUHT4101	36	26,3	101	73,7	137
LUHT4212	37	31,6	80	68,4	117
LUHT4201	12	11,4	93	88,6	105
MKDU4201	62	63,9	35	36,1	97
LUHT4331	0	0	86	100,00	86

Setelah data digabung untuk semua bidang keahlian seperti yang terlihat pada Tabel 18, ditemukan bahwa sebaran persentase tingkat keberhasilan untuk masing-masing mata kuliah agak berbeda dengan bila dipilah berdasarkan bidang keahlian. Pada data ditunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tertinggi terdapat pada mata kuliah LUHT4331, diikuti selanjutnya secara berurutan oleh LUHT4112 (91.4 %), LUHT4201 (88.6 %), ISIP4111 (85.9 %), ADPU4218 (83.4 %), MKDU4106 (82.6 %), LUHT4101 (73.7 %), LUHT4212 (68.4 %), MKDU4107 (59.4 %), dan MKDU4201 (36 %). Ada dua mata kuliah yang mempunyai posisi tingkat keberhasilan hampir sama pada semua tabel yang telah dijelaskan baik untuk masing-masing bidang keahlian maupun gabungan yaitu MKDU4107 dan MKDU4201. Keduanya merupakan mata kuliah yang paling rendah tingkat keberhasilannya.

Faktor ekstern maupun intern seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya diduga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan mata kuliah yang diikuti ujiannya oleh semua mahasiswa Program Studi PTPL-FMIPA Universitas Terbuka.

## 7. Permasalahan/Kasus Nilai Ujian Ulang Khusus 2002.K

Nilai ujian ulang khusus mahasiswa PTPL untuk masa ujian 2002.K diproses secara reguler seperti halnya nilai ujian yang rutin dilakukan sesuai kalender akademik UT. Pemrosesan nilai ujian dilakukan sekitar 1,5 bulan, kemudian DNU yang telah dicetak dikirimkan langsung kepada mahasiswa peserta ujian. Dalam pelaksanaannya, pemrosesan nilai ujian tidak selamanya mengalami kelancaran. Pada ujian ulang khusus ini juga terjadi kasus-kasus nilai yang harus diproses ulang dengan melakukan pemecahan kasus yang beragam, diantaranya:

1. Terdapat nilai yang tidak keluar karena kesalahan administrasi.

Kesalahan administrasi yang terjadi antara lain: tidak menandatangani daftar hadir atau tidak menandatangani LJU. Pemecahan untuk kasus ini adalah meminta mahasiswa mengirimkan bukti registrasi dan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) serta bukti administrasi yang diminta sesuai prosedur (misalnya meminta surat keterangan dari pengawas atau daftar hadir dari UPBJJ-UT). Apabila mahasiswa memenuhi syarat dan mengikuti ujian, maka nilai tersebut dapat diproses segera setelah bukti dikirimkan.

2. Terdapat nilai yang tidak keluar karena belum ada nilai praktikum.

Sebagian besar mata kuliah yang terdapat pada Program Studi Penyuluhan Pertanian adalah mata kuliah berpraktikum. Untuk mengeluarkan nilai ini, nilai UAS harus digabung dengan nilai mentah praktikum yang dikirim oleh pengelola atau tutor yang menangani praktikum mata kuliah tersebut di daerah masing-masing. Apabila nilai tersebut telah dikirim, maka nilai UAS akan segera diproses di Pusat Pengujian UT.

3. Terdapat nilai yang tidak keluar karena kesalahan pengarsiran LJU.

Kadang-kadang mahasiswa kurang teliti menghitamkan LJU, yaitu menghitamkan kode yang berbeda satu atau dua huruf/angka dengan kode mata kuliah yang diikuti. Pemecahannya tidak terlalu rumit, yaitu dengan mencocokkan registrasi mata kuliah yang diikuti dengan LJU yang telah disimpan di UT Pusat.

4. Nilai yang tidak keluar karena kesalahan key-in di UT Pusat.

Tidak selamanya kesalahan dilakukan oleh pihak mahasiswa, namun ada pula yang terjadi di UT sendiri. Contohnya adalah keterangan pada LJU bahwa mahasiswa dikatakan masih kurang SPP, sehingga nilai tidak dapat diproses, padahal daftar mata kuliah pada KTPU sudah benar (artinya sudah dikey-in). Untuk masa ujian 2002.K ini pembayaran dilakukan secara nilai total untuk maksimal 10 (sepuluh) mata kuliah, yaitu sebesar Rp 125.000,00. Dengan demikian, pemecahannya adalah dengan memperlihatkan bukti pembayaran mahasiswa yang segera diperbaiki oleh pihak UT.

Secara umum permasalahan atau kasus nilai dapat diatasi dengan mudah. Hal ini karena UT menerima keluhan yang dikirimkan mahasiswa asal disertai bukti-bukti fisik yang digunakan untuk memproses nilai tersebut. Bagi mahasiswa atau pengelola yang sering melakukan kontak dengan pengelola PTPL UT, kasus tersebut dapat diselesaikan dengan segera. Namun di beberapa wilayah, kekurangaktifan mahasiswa atau pengelola dapat mengakibatkan terhambatnya pemrosesan kasus nilai mahasiswa.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Ujian Ulang Khusus 2002.K diselenggarakan untuk memperbaiki nilai mahasiswa yang sebelumnya dianggap masih kurang baik, yaitu yang bernilai D atau E. Ujian ini dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia bagi mahasiswa Program PTPL-UT, termasuk dilakukan di wilayah koordinasi STPP Malang. Mahasiswa yang berada di bawah pengelolaan STPP Malang terdiri dari 6 (enam) UPBJJ-UT, yaitu Surabaya, Malang, Jember, Denpasar, Mataram dan Kupang).

Secara umum setelah mengikuti ujian ulang khusus ini mahasiswa mengalami peningkatan atau dapat dikatakan mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, terutama mahasiswa yang tersebar di 5 (lima) UPBJJ-UT, yaitu Surabaya, Malang, Jember, Denpasar dan Mataram. Tingkat keberhasilan yang diperoleh cukup beragam, ditinjau dari bidang keahlian dan mata kuliah yang diikuti. Berdasarkan bidang keahlian, tingkat keberhasilan mahasiswa hampir sama, kecuali untuk mahasiswa yang terdapat di wilayah UPBJJ-UT Kupang. Dari pengelolaan mahasiswa PTPL selama beberapa semester terlihat adanya pengaruh koordinasi yang baik dari masing-masing pengelola terhadap kelancaran pelaksanaan ujian dan keberhasilan mahasiswa. Lancarnya komunikasi dan informasi yang sampai ke daerah sedikitnya dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti ujian ulang khusus yang hanya dilakukan pada saat tertentu saja. Keadaan ini juga mampu menumbuhkan motivasi peserta untuk mempergunakan kesempatan ini sebaik-baiknya.

Adapun mahasiswa wilayah NTT merupakan mahasiswa yang mempunyai tingkat keberhasilan ujian yang paling rendah. Ditinjau dari segi pengelolaannya yang terpusat di satu wilayah serta kondisi lokasi yang sangat riskan dan berjauhan, maka kemungkinan tingkat keberhasilan yang rendah terjadi karena faktor tersebut.

Dalam ujian ulang khusus 2002.K, mata kuliah umum menduduki posisi yang paling rendah tingkat keberhasilannya, Khususnya matakuliah Bahasa Inggris dan Psikologi Sosial. Mata kuliah tersebut pada umumnya merupakan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa tanpa disertai praktikum, sehingga mahasiswa tidak begitu banyak mendalami materi serta tidak memiliki nilai praktikum untuk disumbangkan terhadap nilai UAS-nya.

Beberapa permasalahan nilai terjadi setelah pemrosesan nilai dilakukan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain kesalahan administrasi, pengiriman nilai praktikum, pengarsiran LJU dan pengkey-inan registrasi mahasiswa.

## 2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan adanya penelitian lebih jauh mengenai faktor penyebab rendahnya tingkat keberhasilan mahasiswa PTPL dalam menempuh matakuliah tertentu. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh institusi khususnya Universitas Terbuka sebagai pelaksana program, yaitu koordinasi yang lebih intensif dengan semua pihak yang terkait, khususnya para pengelola di daerah dimana mahasiswa berasal.

Universitas Terbuka

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., *Penilaian Program Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Borg, W.R., and M.D. Gall, 1989, *Educational Research 5<sup>th</sup> Edition*, Longman, New York & London.
- Padmowihardjo, Soedijanto, Dr. Ir., *Evaluasi Penyuluhan Pertanian*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Soejono, Ag., 1980, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, C.V. Ilmu, Bandung.
- Worthen, B.R., and Sanders, J.R., 1987, *Educational Evaluation : Alternative Approaches and parctical Guidelines*, Longman, New York & London
- Zainul, Asmawi, Dr. dan Drs. Noehi Nasoetion, MA, 1997, *Penilaian Hasil Belajar*, PAU-PPAI, Dikti, Depdikbud, Universitas Terbuka, Jakarta.

Universitas Terbuka

---

# LAMPIRAN

---

Universitas Terbuka



Lampiran 1. Rekap Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus 2002.K Wilayah Koordinasi  
STPP Malang per Mata Kuliah  
Bidang Keahlian Penyuluhan Pertanian

Mata Kuliah	UPBJJ-UT						JUMLAH
	SURABAYA	MALANG	JEMBER	DENPASAR	MATARAM	KUPANG	
1SIP4111	86	91	69	14	87		347
ADPU4218	136	139	107	61	91		534
LUHT4101	35	36	23		27		121
LUHT4104		3		11	2		16
LUHT4108	2	1					3
LUHT4112	60	69	44	13	38		224
LUHT4201		11	18	25	29		83
LUHT4204		2	1	7			10
LUHT4208		2	3	9	4		18
LUHT4210	15	21		3	8		47
LUHT4211		3			4		7
LUHT4212	29	45	4	4	35		117
LUHT4213			2		4		6
LUHT4216	4	5	44	1	4		58
LUHT4230		5		8	5		18
LUHT4231		10	14	9			33
LUHT4233	3	4	2				9
LUHT4308					3		3
LUHT4310			39				39
LUHT4330		7	15	19			41
LUHT4331	8	19	37	4	7		75
LUHT4332		4	1	8	1		14
LUHT4342		2	3	1	3		9
LUHT4343	8	2		1			11
LUHT4344	3		1				4
LUHT4348	1	14	11	15	6		47
LUHT4353					4		4
LUHT4354	11	1	19	8	3	1	43
LUHT4410	14	21	22	8	18		83
LUHT4431		10			1		11
LUHT4446	16				2		18
LUHT4448	10		13				23
MKDU4104	3	13	25	3	12		56
MKDU4105	6	20	1	1	14		42
MKDU4106	70	81	46	37	34	55	323
MKDU4107	138	126	45	21	72	68	470
MKDU4201	30	40	5		12		87
MKDU4202	1	1	1				3
MKDU4203	2	2	1	1	1		7
MKDU4204	2			3	6		11

Lampiran 2. Rekap Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus 2002.K Wilayah Koordinasi STPP Malang per Mata Kuliah Bidang Keahlian Penyuluhan Peternakan

Mata Kuliah	UPBJJ-UT						JUMLAH
	SURABAYA	MALANG	JEMBER	DENPASAR	MATARAM	KUPANG	
ADPU4218	13	3	3	25	13		57
ISIP4111	4	3	3	8	12		30
LUHT4101	1	2	2	1	4		10
LUHT4104				1			1
LUHT4112	6	3	3	10	6		28
LUHT4201	3		1	7			11
LUHT4208				3			3
LUHT4210	1				3		4
LUHT4211					3		3
LUHT4216			2		2		4
LUHT4230				5			5
LUHT4231			2	3			5
LUHT4308		2					2
LUHT4330			1	4			5
LUHT4331			1	1	2		4
LUHT4332				2			2
LUHT4336	1	1			3		5
LUHT4339				6			6
LUHT4341				2	1		3
LUHT4354			1				1
LUHT4438	1						1
LUHT4439	1						1
LUHT4441					4		4
LUHT4447				3			3
LUHT4451				1			1
MKDU4104	1				8		9
MKDU4105	1				2		3
MKDU4106	6	1		14	6	6	33
MKDU4107	11	2		7	5	7	32
MKDU4201					4		4
MKDU4202	1						1
MKDU4203	1						1
MKDU4204				5	3		8

Lampiran 3. Rekap Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus 2002.K Wilayah Koordinasi  
STPP Malang per Mata Kuliah  
Bidang Keahlian Penyuluhan Perikanan

Mata Kuliah	UPBJJ-UT						JUMLAH
	SURABAYA	MALANG	JEMBER	DENPASAR	MATARAM	KUPANG	
ADPU4218	4		6	19	11		40
ISIP4111	5		5	9	9		28
LUHT4101			1		5		6
LUHT4104			1				1
LUHT4112	3		2	5	6		16
LUHT4201			1	9	1		11
LUHT4204	1						1
LUHT4208			1	3			4
LUHT4210				1			1
LUHT4215	1				1		2
LUHT4216					1		1
LUHT4230	1			5			6
LUHT4330			1				1
LUHT4331			1	4	2		7
LUHT4332				3			3
LUHT4335	1						1
LUHT4435					1		1
LUHT4444					1		1
LUHT4445				2	2		4
LUHT4453			1	1			2
MKDU4104	1				3		4
MKDU4105	1				1		2
MKDU4106	4		1	12			17
MKDU4107	5		1	5	9		20
MKDU4201	2			1	3		6
MKDU4202							0
MKDU4203							0
MKDU4204				1			1

Lampiran 3. Rekap Jumlah Peserta Ujian Ulang Khusus 2002.K Wilayah Koordinasi  
STPP Malang per Mata Kuliah  
Seluruh Bidang Keahlian

Mata Kuliah	UPBJJ-UT						JUMLAH
	SURABAYA	MALANG	JEMBER	DENPASAR	MATARAM	KUPANG	
ADPU4218	153	142	116	105	115	0	631
MKDU4107	154	128	46	33	86	75	522
ISIP4111	95	94	77	31	108	0	405
MKDU4106	80	82	47	63	40	61	373
LUHT4112	69	72	49	28	50	0	268
LUHT4101	36	38	26	1	36	0	137
LUHT4212	29	45	4	4	35		117
LUHT4201	3	11	20	41	30	0	105
MKDU4201	32	40	5	1	19	0	97
LUHT4331	8	19	39	9	11	0	86
LUHT4410	14	21	22	8	18		83
MKDU4104	5	13	25	3	23	0	69
LUHT4216	4	5	46	1	7	0	63
LUHT4210	16	21	0	4	11	0	52
LUHT4330	0	7	17	23	0	0	47
LUHT4348	1	14	11	15	6		47
MKDU4105	8	20	1	1	17	0	47
LUHT4354	11	1	20	8	3	1	44
LUHT4310			39				39
LUHT4231	0	10	16	12	0	0	38
LUHT4230	1	5	0	18	5	0	29
LUHT4208	0	2	4	15	4	0	25
LUHT4448	10		13				23
MKDU4204	2	0	0	9	9	0	20
LUHT4332	0	4	1	13	1	0	19
LUHT4104	0	3	1	12	2	0	18
LUHT4446	16				2		18
LUHT4204	1	2	1	7	0	0	11
LUHT4343	8	2		1			11
LUHT4431		10			1		11
LUHT4211	0	3	0	0	7	0	10
LUHT4233	3	4	2				9
LUHT4342		2	3	1	3		9
MKDU4203	3	2	1	1	1	0	8
LUHT4213			2		4		6
LUHT4339				6			6
LUHT4308	0	2	0	0	3	0	5
LUHT4336	1	1			3		5
LUHT4344	3		1				4
LUHT4353					4		4
LUHT4441					4		4
LUHT4445				2	2		4
MKDU4202	2	1	1	0	0	0	4
LUHT4108	2	1					3
LUHT4341				2	1		3
LUHT4447				3			3

Mata Kuliah	UPBJJ-UT						JUMLAH
	SURABAYA	MALANG	JEMBER	DENPASAR	MATARAM	KUPANG	
LUHT4215	1				1		2
LUHT4453			1	1			2
LUHT4335	1						1
LUHT4435					1		1
LUHT4438	1						1
LUHT4439	1						1
LUHT4444					1		1
LUHT4451				1			1

Universitas Terbuka